



Organisasi
Perburuhan
Internasional

Ringkasan Proyek

Nama Proyek: **Program ILO Menanggapi Tsunami di Aceh dan Nias**

Tujuan: Memberikan kontribusi pada upaya internasional dan nasional untuk membangun kembali mata pencaharian masyarakat dan perekonomian provinsi pasca tsunami.

Mitra Utama:

- ♦ Pemerintah daerah di Aceh dan Nias: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, Dinas Tenaga Kerja Provinsi, Dinas Pendidikan Provinsi, Balai Latihan Kerja
- ♦ Serikat Pekerja
- ♦ FAO, UN-HABITAT, UNDP, Palang Merah Inggris, UNORC, OCHA

Jangka waktu: 3 tahun (2005 – 2008)

Cakupan Geografis: Kabupaten-kabupaten yang tertimpa bencana tsunami di Aceh and Nias

Acuan Program untuk Indonesia: Menciptakan Lapangan Kerja untuk Menanggulangi Kemiskinan dan Memulihkan Mata Pencaharian

Donor: ADECCO, Konfederasi Serikat Pekerja Inggris (*British Trade Union Confederation*), Dana Wali Amanat Multi-Donor untuk Aceh dan Nias, Pemerintah Australia, Kanada, Finlandia, Irlandia, dan Selandia Baru, Yayasan Migros, TUC, Departemen Perburuhan Amerikat Serikat, UNDP-ERTR, UN-OCHA,

Anggaran: USD 18,000,000

Hubungi: Peter van Rooij
Wakil Direktur ILO Jakarta
jakarta@ilo.org



Uraian Program

Program ILO Aceh memanfaatkan keahlian internasional ILO di bidang ketenagakerjaan untuk menangani pembangunan segera yang menyangkut persoalan ketenagakerjaan. Tumbuh dari serangkaian langkah awal setelah bencana tsunami, pengembangan program ini didasarkan pada upaya antarlembaga dalam melakukan kajian terhadap kerugian yang terjadi dan perencanaan strategis untuk menanggapi keadaan gawat darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi. Hasil-hasil kajian tersebut kemudian menjadi masukan bagi keseluruhan kerangka kerja pemulihan dan rekonstruksi. Selama tahap pemulihan dan rekonstruksi, ILO melaksanakan suatu program terpadu untuk meningkatkan ketersediaan lapangan kerja dan mata pencaharian yang mencakup upaya-upaya di bidang layanan ketenagakerjaan, infrastruktur perdesaan, pencegahan pekerja anak, pembangunan keterampilan, pengembangan ekonomi setempat, dan pengembangan usaha bagi perempuan dan tenaga kerja muda. Program tersebut dilaksanakan melalui kemitraan dengan badan-badan PBB serta organisasi-organisasi internasional maupun nasional.

Tujuan Program

- ❖ Membantu masyarakat agar dapat kembali bekerja
- ❖ Memberdayakan orang-orang yang kurang beruntung dalam masyarakat
- ❖ Membantu pemulihan kembali perekonomian Aceh dan Nias

Strategi Program

Diawali dengan bantuan darurat langsung serta kerjasama antarlembaga, bantuan yang diberikan secara bertahap berkembang ke arah penguatan kapasitas kelembagaan bagi lembaga pemerintahan dan organisasi non pemerintah setempat. Keahlian teknis ILO di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, perancangan pelatihan kejuruan, pelatihan manajemen bisnis, pembangunan infrastruktur padat karya, peningkatan kesetaraan jender, dan perencanaan multi pihak bagi inisiatif-

inisiatif ekonomi setempat terbukti bermanfaat mengingat sebagian besar organisasi memiliki anggaran untuk bantuan langsung, namun tidak memadai bagi pelaksanaan program pembangunan jangka menengah dan panjang. Karenanya, masukan-masukan teknis dari ILO difokuskan pada peningkatan jejaring pemberian bantuan pelayanan yang lebih baik guna memastikan bahwa para pekerja setempat memperoleh kondisi kerja, keterampilan dan peluang yang lebih baik atas bantuan-bantuan yang diperlukan seperti informasi ketenagakerjaan, pelatihan usaha, dan bantuan kredit untuk memulai usaha. Di samping itu, sebagian besar upaya ILO mengutamakan peningkatan kapasitas kelembagaan sehingga mereka mampu merancang dan menerapkan program dan pelayanan yang dapat secara efektif menghasilkan lapangan kerja bagi pekerja laki-laki maupun perempuan.

Pencapaian-pencapaian hingga saat ini

- ❖ **Infrastruktur:** Dinas Pekerjaan Umum di Aceh Besar, Bireuen, Pidie, Nias dan Nias Selatan, bersama dengan para kontraktor skala kecil, dengan menggunakan sumber daya setempat telah merehabilitasi jalan-jalan perdesaan sepanjang 118 km, menghasilkan 210.000 hari kerja. Secara bertahap telah diupayakan peningkatan dalam hal penggunaan tenaga kerja perempuan di sektor rehabilitasi jalan tersebut.
- ❖ **Keuangan mikro:** BQB di Aceh telah memperluas kapasitasnya dari satu kantor menjadi empat kantor cabang, memasarkan program pinjamannya kepada usaha mikro, dan mencatat tingkat pertumbuhan sebesar 160%, sementara FAOMASI di Nias telah meningkatkan kapasitas manajemennya dan menunjukkan tingkat pertumbuhan sebesar 287% per Desember 2007.
- ❖ **Pengembangan perekonomian setempat:** Melalui upaya-upaya perencanaan yang melibatkan berbagai pihak terkait, strategi di tingkat daerah dirumuskan dan dilaksanakan oleh dan bersama dengan organisasi-organisasi lain

untuk sektor perikanan di Teluk Dalam, Nias, dan sektor pariwisata di Pulau Weh, Aceh.

- ❖ **Layanan pengembangan usaha:** 26 penyedia layanan pengembangan usaha dan 124 pelatih secara aktif menggunakan materi pelatihan standar untuk membantu kaum laki-laki dan perempuan setempat di Aceh untuk memulai dan meningkatkan usaha mereka. Enam organisasi menjalankan program yang ditujukan kepada pelaku wirausaha perempuan. Pada 2006, 42% dari peserta pelatihan Memulai dan Meningkatkan Usaha Anda (*Start and Improve Your Business/ SIYB*) telah memulai dan meningkatkan usaha mereka setelah mengikuti pelatihan.
- ❖ **Menyiapkan pekerja muda bagi pasar kerja:** Lima pusat pembelajaran masyarakat telah menyediakan paket pendidikan, kecakapan hidup dan pelatihan pra-kejuruan untuk tenaga kerja muda di lingkungan masyarakat masing-masing. Modul pelatihan kewirausahaan (*Tahu tentang Bisnis/ Know About Business*) telah dimasukkan dalam kurikulum pelajaran di sekolah menengah atas dan sekolah tinggi kejuruan di Aceh.
- ❖ **Layanan ketenagakerjaan dan pelatihan kejuruan:** Pelaksanaan Panduan Layanan Ketenagakerjaan Darurat yang melakukan pendaftaran pencari kerja, menghubungkan mereka dengan para pengusaha, dan pelatihan keterampilan kerja yang diberikan telah membantu pekerjaan rekonstruksi dari lebih 50 organisasi.

Publikasi-publikasi yang terkait dengan Program ILO Aceh – Nias juga tersedia secara online.

Kantor ILO Jakarta
Menara Thamrin Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin Kav 3
Jakarta 10250
INDONESIA
Telp. 62 21 391 3112
Faks. 62 21 310 0766
Email: jakarta@ilo.org
Website: www.ilo.org/jakarta